

**HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL**

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA YANG  
MENGUNAKAN STRATEGI *LEARNING STARS WITH  
A QUESTION (LSQ)* DENGAN STRATEGI  
*EKSPOSITORI* SISWA KELAS XI IPS  
SMA N 1 MUARO BUNGO  
JAMBI**

**Oleh:**

Nama : Marta Roida Ira  
NPM : 09090059  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
(STKIP) PGRI Sumatera Barat

Padang, April 2014

**Disetujui Oleh,**

Pembimbing I

Pembimbing II

(Drs. Akhirmen, M.Si)

(Citra Ramayani, S.Pd,ME)

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA YANG  
MENGUNAKAN STRATEGI *LEARNING STARS WITH  
A QUESTION* (LSQ) DENGAN STRATEGI  
EKSPOSITORI SISWA KELAS XI IPS  
SMA N 1 MUARO BUNGO  
JAMBI**

Oleh

**Marta Roida<sup>1</sup>, Drs.Akhirmen,M.Si<sup>2</sup>, Citra Ramayani,S.Pd,ME<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

*this research based by low result of economy learner. That cause by some factors, the factors such as method which teacher still used teacher center, the studens less involve in teaching learning and value which used result of value not process of value. The goal of this research is for looking different result if learner student used strategy Learning Start With A Question which strategy Ekspositori at SMA N 1 Muara Bungo, Jambi. Kind of this result is experimental of research and interpretation sample technique that used is purposive sampling. Population of all the student grade XI IPS SMA N 1 Muara Bungo, was chosen as the experimental class is the class XI IPS<sub>1</sub> and XI IPS<sub>2</sub> Control class. Analysis data of technique which use by Z experimental because of data normal distribution and group of data has variation that homogen. The result of experiment showed average result of learning experiment class is 76,17 which standar deviassi is 9,37 while the average class control is 69,73 which standart deviasi 10,59. Based analysis data which got, Zhitung (2,362) > Ztabel (1,950) so that the found is H0 regected an H1 accepted. So that conclude there are different the result student used strategy Learning Start With A Question with strategy Ekspositori.*

**Keywords :** *Strategy Learning Start With A Questin, Strategy Ekspositori and the result of study*

**Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA N 1 Muara Bungo yang masih rendah, pembelajaran masih terpusat kepada guru, sehingga siswa kurang aktif, kreatif dan termotivasi dalam belajar. Salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question*. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi siswa menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* dengan strategi Ekspositori pada kelas XI SMA N 1 Muara Bungo Jambi. Jenis Penelitian ini adalah *Eksperimen*. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Muara Bungo Jambi, sedangkan yang menjadi sampel yaitu kelas XI IPS<sub>1</sub> yang menggunakan strategi *Learning Start With A Question* sebagai kelas Eksperimen dan kelas XI IPS<sub>2</sub> sebagai kelas kontrol dengan strategi ekspositori. Instrument yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk soal objektif. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan induktif melalui uji Z. Berdasarkan skor tes hasil belajar Ekonomi siswa, diperoleh rata-rata kelas eksperimen adalah 76.17 dengan simpangan baku 9,37 dan rata-rata kelas control 69,73 dengan simpangan baku 10,59. Dari analisis uji Z diperoleh  $Z_{hitung} (2,326) > Z_{tabel} (1,950)$  yang berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang berarti hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan strategi *Learning Start With A Question* dengan strategi ekspositori siswa kelas XI SMA N 1 Muara Bungo, Jambi tahun pelajaran 2013/2014.

**Kata Kunci :** *Strategi Learning Start With A Question, Strategi Ekspositori dan hasil belajar*

---

<sup>1</sup> Mahasiswi

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing I

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing II

## PENDAHULUAN

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari hal yang perlu diketahui agar dapat berpikir cerdas, cepat, terampil dan mempunyai keahlian. Pendidikan merupakan upaya sadar yang diarahkan untuk pembentukan kepribadian, sikap dan tingkah laku serta nilai budaya yang menjunjung tinggi harkat manusia, untuk itu sangat diperlukan dalam mengembangkan dan memajukan pendidikan nasional. Secara umum mata pelajaran yang diajarkan disekolah mempunyai tujuan dan karakteristik tertentu, demikian halnya dengan mata pelajaran ekonomi. Ekonomi merupakan mata pelajaran yang menuntut dan melatih cara berpikir siswa dalam memecahkan suatu masalah baik secara lisan maupun catatan serta dapat mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, inkuiri, dan pengembangan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMAN 1 Muara Bungo, Jambi pada tanggal 04 Februari 2013, ditemukan masalah yang terjadi dalam pembelajaran ekonomi pada kelas XI IPS. Dalam proses pembelajaran ekonomi guru masih dominan menyampaikan materi secara konvensional, sehingga tidak tercipta proses pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi yang dapat menambah semangat belajar siswa. Akibatnya, kegiatan belajar mengajar kurang menarik dan membosankan karena siswa tidak ditantang untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, dalam proses pembelajaran kebanyakan siswa hanya menunggu penjelasan dari guru dan belum diarahkan untuk belajar secara mandiri, sehingga siswa kurang dapat mengembangkan pemikirannya. Banyak siswa yang tidak mengerti tentang materi yang diajarkan oleh guru, siswa sulit untuk memahami materi yang telah diajarkan dengan alasan materinya banyak, hal ini menyebabkan siswa yang sebenarnya masih kurang paham mengenai materi pelajaran mendapatkan hasil yang kurang memuaskan, sehingga siswa tidak memperoleh ketuntasan dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai Ulangan Harian siswa yang belum memuaskan dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di bawah ini :

**Tabel 1 : Nilai Rata-rata Ulangan Harian Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muara Bungo, Jambi Tahun Pelajaran 2013-2014**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata Ujian Semester I	Tuntas		Tidak Tuntas	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1.	XI IPS <sub>1</sub>	30	67.33	10	33,3	20	66,7
2.	XI IPS <sub>2</sub>	30	62..16	7	23,3	23	76,7
3.	XI IPS <sub>3</sub>	30	69.00	15	50,0	15	50,0
4.	XI IPS <sub>4</sub>	33	70.75	17	51.51	16	48.48
<b>Jumlah</b>		<b>119</b>	<b>67.31</b>	<b>49</b>	<b>39.53</b>	<b>70</b>	<b>60,47</b>

*Sumber : Guru IPS kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muara Bungo, Jambi, 2013*

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil belajar Ekonomi siswa SMA Negeri 1 Muara Bungo, Jambi banyak yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diharapkan yaitu 75. Dari 4 kelas XI IPS yang ada, tidak ada satu kelas pun yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu kelas XI IPS<sub>1</sub> (67,33), XI IPS<sub>2</sub> (62,16), XI IPS<sub>3</sub> (69,00), XI dan IPS<sub>4</sub> (70,75).

Slameto (2010:54) mengemukakan ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, dan kesiapan), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar diri individu yaitu faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, dan disiplin sekolah) dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).

Untuk mengatasi masalah yang terjadi di SMA Negeri 1 Muara Bungo, guru diharapkan mampu menggunakan model, strategi, serta pendekatan pembelajaran yang tepat. Sehingga, siswa memiliki pemahaman yang tuntas terhadap materi yang disajikan. Hal ini ditunjukkan terciptanya interaksi antar siswa dengan guru, serta interaksi antar siswa dengan siswa lainnya. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengaktifkan dan meningkatkan interaksi siswa dalam kegiatan belajar adalah Model Pembelajaran Aktif. Banyak tipe-tipe yang terdapat pada Pembelajaran Aktif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Ekonomi, diantaranya Tipe *Learning Starts With a Question*. Tipe *Learning Starts With a Question* merupakan pembelajaran yang meminta siswa untuk menyelidiki atau mempelajari sendiri materi pelajarannya, kemudian siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan sebanyak mungkin kepada guru mengenai hal-hal yang tidak dipahami dari materi tersebut (Silberman, 2013: 144).

Strategi *Learning Start With a Question (LSQ)* adalah suatu strategi pembelajaran aktif dalam bertanya. Agar siswa aktif dalam bertanya, maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajarinya, yaitu dengan membaca terlebih dahulu. Dengan membaca maka siswa memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari, sehingga apabila dalam membaca atau membahas materi tersebut terjadi kesalahan konsep akan terlihat dan dapat dibahas serta dibenarkan secara bersama-sama. Untuk melihat apakah siswa telah mempelajari materi tersebut, maka guru melakukan *pre test*.

Selain itu, guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat rangkuman serta membuat daftar pertanyaan, sehingga dapat terlihat berapa persen siswa yang belajar dan yang tidak belajar. Dengan membaca maka dapat memetik bahan-bahan pokok yang penting. Dalam membaca terdapat beberapa cara seperti yaitu : Pertama, saat membaca, siswa memberi garis bawah. Hal ini bertujuan agar siswa mengetahui kata yang penting atau kata-kata yang kurang dimengerti. Kedua, Siswa membuat catatan atau ringkasan hasil bacaan. Hal ini bertujuan agar siswa mengetahui materi yang perlu dihafal atau dikaji ulang. Dengan bertanya akan membantu siswa belajar dengan kawannya, membantu siswa lebih sempurna dalam menerima informasi, atau dapat mengembangkan keterampilan kognitif tingkat tinggi.

Dengan demikian guru tidak hanya akan belajar bagaimana “ bertanya ” yang baik dan benar, tetapi juga belajar bagaimana pengaruh bertanya di dalam kelas. Kelancaran bertanya (*fluency*) adalah merupakan jumlah pertanyaan yang secara logis dan relevan diajukan guru kepada siswa di dalam kelas. Kelancaran bertanya ini sangat diperlukan bagi guru di dalam proses belajar-mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan strategi *Learning Start With A Question* dengan strategi *Ekspositori* siswa kelas XI IPS SMA N 1 Muara Bungo, Jambi.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Arikunto (2010:9) bahwa penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi faktor-faktor lain yang mengganggu. Penelitian yang dimaksud untuk melihat akibat dari suatu tindakan atau perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganji tahun ajaran 2013/2014 tepatnya pada bulan Oktober-November 2013 di SMA N 1 Muara Bungo jalan DR. SRI Soedewi,SH No. 20 Muara Bungo, Jambi. Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah dengan melakukan tahapan persiapan, tahap pelaksanaan (kelas eksperimen dan kelas kontrol), dan tahap penyelesaian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal tes tertulis berbentuk pilihan ganda. Soal tes disusun berdasarkan materi dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran berdasarkan silabus mata pelajaran ekonomi. Dalam soal tes ini pengukuran yang digunakan yaitu apabila soal dapat dijawab dengan benar maka skornya 1 dan bila soal dijawab salah maka skornya 0. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis induktif. Tujuan umum dari Analisis deskriptif yaitu tabel distribusi frekuensi yang menghitung masing-masing frekuensi untuk melakukan interpretasi sedangkan analisis induktif bertujuan untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil belajar ekonomi siswa dengan menggunakan Strategi *Learning Start With A Question* dengan Strategi *Ekspositori* pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 1 Muara Bungo, Jambi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis induktif, diperoleh keterangan distribusi frekuensi data kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data hasil belajar siswa kelas eksperimen diambil dari tes akhir yang terdiri dari 30 butir soal pertanyaan yang telah diuji validitas, daya beda dan reliabilitasnya. Selanjutnya soal ini diberikan kepada 30 orang siswa pada kelas eksperimen dan 30 orang siswa pada kelas kontrol. Dari nilai data tersebut dicari nilai rentang data, banyak kelas, dan panjang kelas. Berdasarkan analisis deskriptifnya diperoleh rentang data (range) sebesar 30, banyak kelas sebesar 6, panjang kelas sebesar 5. Setelah itu dibuat tabulasi tabel penolong, seperti dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2 : Distribusi Frekuensi Tes Akhir Kelas Sampel**

No	Interval Nilai	Frekuensi			
		Eksperimen	%	Kontrol	%
1	53 – 57	2	6,67	6	20
2	58 – 62	1	3,33	3	10
3	63 – 67	6	20	3	10
4	68 – 72	0	0	2	6,67
5	73 – 77	3	10	7	23,33
6	78 – 82	8	26,67	5	16,67
7	83 – 87	10	33,33	3	10
	N	30	-	30	-
	$\bar{X}$	76,17	-	69,73	-
	Me	79,37	-	73,21	-
	Mo	85,83	-	76,21	-
	Max	87,00	-	83,00	-
	Min	57,00	-	53,00	-
	Standar Deviasi	9,37	-	10,59	-
	KKM	75,00	-	75,00	-
	Tuntas	70%	-	56.7 %	-
	Tidak Tuntas	30 %	-	43.3%	-

*Sumber: Pengolahan Data Tahun 2013*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tes akhir siswa kelas eksperimen yaitu sebesar 76,17 dengan Median yaitu 79,37 dan Modus yaitu 85,83 sedangkan nilai maksimum kelas eksperimen yaitu 87,00 dan nilai minimumnya adalah 57,00. Standar deviasi yang diperoleh kelas eksperimen adalah 9.37 artinya rata-rata penyimpangan setiap nilai dengan rata-rata hitung nilai adalah 9.37.

Sedangkan nilai rata-rata tes akhir siswa kelas kontrol sebesar 69,73 dengan nilai maksimum kelas kontrol yaitu 83,00 dengan Median yaitu 73,21 dan Modus yaitu 76,21 sedangkan nilai minimumnya adalah 53,00. Standar deviasi yang diperoleh kelas kontrol adalah 10.59 artinya rata-rata penyimpangan setiap nilai dengan rata-rata hitung nilai adalah 10.59. Dari penjelasan di atas, dilihat dari nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasinya menunjukkan perbedaan, dimana lebih tinggi nilai eksperimen dari pada nilai kelas kontrol. Pada tabel juga dapat dilihat bahwa untuk kelas eksperimen siswa yang tuntas sebesar 70 % dan siswa yang tidak tuntas sebesar 30 %, sedangkan pada kelas kontrol siswa yang tuntas sebesar 56.7 % dan siswa yang tidak tuntas sebesar 43.3 % dari nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75.

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak maka uji yang digunakan adalah uji Z satu pihak, Sebelum melakukan uji Z satu pihak tersebut terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas pada kelas eksperimen diperoleh  $L_o = (0,1389)$ , pada kelas kontrol diperoleh  $L_o = (0,1519)$ . Sedangkan  $\alpha = 0,05$  dan  $L_{tabel} = 0,160$  maka kedua kelas tersebut berdistribusi normal, sebab  $L_o < L_{tabel}$ . uji homogenitas yang dilakukan

menunjukkan bahwa nilai variansinya adalah 0,78. Berdasarkan nilai tersebut maka variansinya homogen, karena nilai signifikansinya lebih besar dari alpha ( $\alpha = 0,05$ ) dan  $F_{tabel} = 1,84$  ( $F_n < F_t$ ). Dengan demikian uji homogenitas telah terpenuhi maka data dapat dilanjutkan dengan pengolahan analisis selanjutnya yaitu uji hipotesis. selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji Z satu pihak, berdasarkan analisis uji Z pada tes akhir diperoleh  $Z_{hitung} = 2,326$  dan  $Z_{tabel} = 1,950$ . Karena  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka hipotesis pada penelitian ini diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI yang menggunakan Strategi *Learning Start With A Question* dengan strategi *Ekspositori*.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ekonomi siswa pada kelas yang menggunakan strategi *Learning Start With A Question* dengan hasil belajar ekonomi menggunakan strategi *Ekspositori*.

Berkenaan dengan temuan penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran yaitu: diharapkan kepada bagi guru bidang studi ekonomi, diharapkan dapat menerapkan strategi *Learning Start With A Question* seperti yang peneliti lakukan, karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan proses pembelajaran strategi *Learning Start With A Question* diharapkan siswa bisa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran dan tidak jenuh dalam belajar. Dan bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi referensi untuk mencoba menerapkan strategi *Learning Start With A Question* ini pada mata pelajaran yang berbeda atau menambah variabel lain yang berfungsi sebagai pembantu dalam proses pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.  
Silberman, Melvin. 2013. *Active Learning 101 strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.  
Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.